# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh faktor internal ( kurs dan inflasi) dan faktor eksternal ( harga minyak dunia dan indeks Dow Jones Industrial Average) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2006 sampai Desember 2010, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu variabel kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika nilai tukar rupiah terhadap dollar mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan harga saham ikut turun, hal ini disebabkan dengan melemahnya rupiah menunjukan bahwa keadaan perekonomian sedang lemah, sehingga investor akan menjual saham yang mereka miliki untuk menghindari resiko.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, hal ini terjadi karena dengan inflasi yang tinggi menunjukan bahwa keadaan perekonomian tidak baik, sehingga investor akan melepaskan sahamnya dan beralih ke investasi yang lebih aman, seperti investasi ke perbankan karena pada saat inflasi tinggi pemerintah mengambil kebijakan untuk menaikkan suku bunga. Hal ini akan

menarik investor untuk mengalihkan investasinya yang lebih aman dan memberikan return yang besar. Pada akhirnya, dengan investor banyak melakukan aksi jual maka akan menurunkan Indeks Harga Saham Gabungan.

3. Hasil penelitian mengenai pengaruh harga minyak dunia mendapatkan hasil bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Tingginya harga minyak dunia disebabkan oleh banyaknya permintaan terhadap minyak dunia, sehingga perusahaan akan berpotensi untuk menghasilkan laba yang lebih besar, maka ini akan menyebabkan investor tertarik untuk berinvestasi dalam sektor pertambangan khususnya minyak. Dengan begitu Indeks Harga Saham juga akan mengalami peningkatan.
4. Hasil penelitian mengenai variabel Indeks Dow Jones Industrial Average mendapatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Hal ini disebabkan karena pada periode penelitian adanya stimulasi ekonomi dalam bentuk *"Hot Money"* sehingga pada saat Indeks Dow Jones Industrial Average melemah, maka Indeks Harga Saham Gabungan akan menguat, karena adanya *"Hot Money"* yang dilakukan oleh para investor asing.
5. Uji F menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap IHSG.
6. Hasil Uji Koefisien determinasi menunjukan bahwa pergerakan IHSG dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut sebesar 68,1%.

## B. Keterbatasa dan Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan didalamnya antara lain disebabkan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data bulanan, bukan data harian dikarenakan tidak ditemukannya data inflasi harian.

Maka, dengan melihat keterbatasan yang dikemukakan diatas, untuk itu saran yang diajukan adalah untuk penelitian yang akan datang sebaiknya, menggunakan data harian ataupun data mingguan agar mendapatkan hasil yang lebih terperinci, dan selain itu mengembangkan variabel-variabel lain diluar variabel yang telah diteliti.